

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI
IPS SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



FATDILLATUL ASRA

2011/1106491

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang.

Nama : Fatdillatul Asra

NIM : 1106491 / 2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

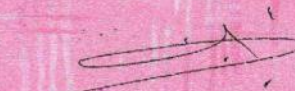
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Rahmanti, M.Pd
NIP. 196200307 198503 2 002

Pembimbing II,



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatdillatul Asra

Nim : 1106491/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Geografi

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Discovery Learning dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi
Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang.**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd

1.

2. Sekretaris : Dr. Khairani, M.Pd

2.

3. Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

3.

4. Anggota : Drs. Zawirman

4.

5. Anggota : Triyatno S.Pd, M.Si

5.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fatdillatul Asra
NIM/TM	: 1106491/2011
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:
"Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Fatdillatul Asra
NIM/TM. 1106491/2011

ABSTRAK

Fatdillatul, Asra.2011-1106491. Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 8 Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 8 Padang.

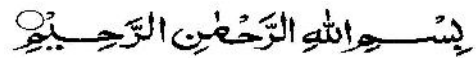
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*ekperimental research*).dengan desain *Posttest Control Group Design*. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA 8 Padang dengan jumlah siswa 128 orang. Sampel dari penelitian adalah kelas XI.1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas XI.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster sampling*. Dalam penelitian ini, penentuan kelas sampel diambil dari kelompok data primer diperoleh dari hasil terakhir (*posttest*), yang dianalisis dengan menggunakan uji t $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *posstest* untuk kelas eksperimen 83,70 dan 71,33 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji t didapatkan t hitung 7,33 dan t tabel 1,67 sehingga t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis kerja (H_i) dapat diterima pada taraf nyata 0,05 atau $\alpha = 0,01$. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 8 Padang.

Berdasarkan data hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *discovery* ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi siswa yang biasanya pasif dan kurang termotivasi dalam model pembelajaran konvensional, dengan menerapkan model *discovery* ini membuat siswa aktif, menekankan penemuan konsep dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 8 Padang.**

Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, sebagai pembimbing I, yang telah membantu penulisan selama masa studi serta memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, sebagai pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis
3. Bapak Drs. Surtani M.Pd, Bapak Drs. Zawirman selaku dosen penguji dan Bapak Triyatno S.Pd, M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen penguji.

4. Dra. Yurni Suasti, M,Si selaku ketua jurusan ibu dan Ibu Ahyuni, ST, M,Si sekretaris jurusan Geografi FIS UNP.
5. Ketua prodi Nofrion, S.Pd, M.Pd.
6. Koordinator seminar jurusan Geografi FIS UNP.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan di jurusan Geografi FIS UNP.
8. Ibu Ermaita, S.Pd dan ibu Deswita Jumalia, S.Pd, sebagai guru Geografi di SMA 8 Padang.
9. Orang tua, ayahanda (Siwin) dan Ibunda (Nurbainat), Adik (Zerli Elfina) dan keluarga yang memberikan motivasi kepada penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan hasil penelitian ini.

Semoga bimbingan dan masukan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar Geografi.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	11
B. Kajian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Data Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	39
B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	42
C. Deskripsi data penelitian	56

D. Analisis Inferensial.....	61
E. Pengujian Hipotesis.....	63
F. Pembahasan.....	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	 75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Geografi Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	3
2. Rancangan desain penelitian.....	27
3. Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Tahun Ajar 2015/2016	28
4. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Terendah	29
5. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	32
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	33
7. Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di SMA N 8 Padang	40
8. Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba	57
9. Analisis Rata-Rata Hasil Belajar	57
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Dengan Model <i>Discovery Learning</i>	58
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa dengan Model Konvensional	59
12. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
13. Hasil Uji Homogenitas Posttest	62
14. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Posttest	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen dan Proses Belajar dengan Metode Penemuan	14
2. Kerangka Konseptual Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 8 Padang.	25
3. Historigram data hasil belajar geografi siswa dengan model <i>discovery learning</i>	58
4. Histogram data hasil belajar geografi siswa dengan model konvensional	60
5. Tahap stimulasi/ pemberian rangsangan.....	65
6. Tahap pertanyaan / identifikasi masalah	66
7. Tahap pengumpulan data	67
8. Tahap pengolahan data	67
9. Tahap <i>verification</i> / pembuktian.....	68
10. Tahap <i>generalization</i> / penarikan kesimpulan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen	78
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol	85
4. Materi Aspek-Aspek Kependudukan	91
5. Kisi-Kisi uji Coba Instrument (Soal)	112
6. Soal Uji Coba Instrument (Soal)	113
7. Kunci Jawaban Uji Coba Instrument (soal)	118
8. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Instrument Di SMA N 8 Padang	119
9. Tabulasi Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	120
10. Tabulasi Daya Beda Soal	121
11. Analisis tes uji coba	122
12. Kisi-Kisi Soal Posttest	126
13. Soal Posttest	127
14. Kunci Jawaban Posttest	131
15. Hasil Nilai Posttest	132
16. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	133
17. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	136
18. Uji Homogenitas	139
19. Uji Hipotesis	140
20. Tabel Uji Distribusi F	141
21. Tabel Uji 0- Z	142
22. Tabel Distribusi Chi Square	143
23. Tabel R Product Moment	144
24. Tabel Presentase Distribusi t	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia yang serba modern saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan manusia berkualitas adalah melaksanakan pendidikan formal disekolah secara berjenjang dan berkesinambungan . Pendidikan nasional tersebut dimulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan demikian, pendidikan bisa menjadikan peserta didik mampu menjawab tantangan zaman yang berubah-ubah dan mendukung tercapainya pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pemerintah harus lebih memperhatikan pendidikan secara nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang saat ini memprihatinkan. Hal ini dinyatakan berdasarkan berdasarkan data *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan oleh UNESCO, indeks pembangunan pendidikan atau *Education Development Index*, mengenai mutu pendidikan di Indonesia antara lain : 1) mutu pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 di Asia, di bawah Brunei

Darrusalam, 2) Posisi mutu pendidikan Indonesia berada pada urutan ke- 67 dari 127 negara di dunia.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah perlu mengembangkan kurikulum, membina guru, membenahi sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang perlu dibenahi adalah sekolah. Sekolah merupakan wadah masyarakat untuk belajar dan sekolah sebagai fasilitas bagi siswa untuk mengaplikasikan keterampilan serta bakat dan minat yang dimilikinya. Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, dengan memberikan peluang yang luas kepada sekolah-sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhannya.

Guru merupakan unsur penting dan berpengaruh dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam pencapaian kurikulum diperlukan seorang guru yang kompeten dan mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan kata lain, guru sebagai pengelolaan pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan inovatif. Artinya, guru dituntut memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, dan sikap yang mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat memberikan materi pelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan penuh perhatian, rasa ingin tahu yang tinggi, dan tercipta situasi kelas yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XI IPS SMAN 8 Padang, didapatkan dalam proses belajar mengajar siswa cenderung kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat dari beberapa siswa berbicara

dengan temannya, bermain *handphone*, dan melakukan kegiatan yang lain ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Peranan guru masih sangat dominan dalam proses pembelajaran, Pembelajaran yang berpusat kepada guru mengakibatkan siswa pasif dalam belajar, rendahnya minat belajar siswa, kurang semangat, rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar yang ditandai dengan siswa tidak banyak bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti dan dipahaminya. Hal ini terlihat dari hasil belajar geografi yaitu di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80 dapat dilihat rata-rata ujian tengah semester bidang studi geografi kelas XI IPS tahun pelajaran 2015/2016 seperti tabel 1 :

Tabel 1. Rata – rata Nilai Ujian Tengah Geografi Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Kelas IPS	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Keterangan
1	XI.1	32	62,36	80	Tidak Tuntas
2	XI.2	32	73,90	80	Tidak Tuntas
3	XI.3	32	62,37	80	Tidak Tuntas
4	XI.4	32	64,21	80	Tidak Tuntas
Jumlah		128			

Sumber: Guru Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa rata- rata hasil ulangan tengah semester mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih cukup rendah. Salah satu pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah *model discovery learning*. Pembelajaran model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan. Melainkan siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan hasil tersebut. Proses pembelajaran ini akan diingat oleh siswa

sepanjang masa dan hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan. Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif.

Discovery learning menuntut peserta didik yang aktif dan kreatif, model ini melibatkan peserta didik dalam kegiatan intelektual, memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan, mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal dan motivasi sendiri, memperkuat konsep dirinya, memperoleh kepercayaan untuk bekerjasama dengan yang lain, pembelajaran berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran. Kemudian, dengan menggunakan model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan partisipasi aktif dalam belajar sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum dipahami.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan di atas oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian melihat bagaimana perbedaan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa. dengan menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil didalam kelas sehingga tercipta suasana kondusif. Oleh karena, itu peneliti tertarik dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh metode penyampaian guru terhadap hasil belajar siswa ?
3. Apakah terdapat suasana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ?
4. Apakah terdapat pengaruh sarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model *discovery learning* dan model konvensional pada pembelajaran geografi ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Menggunakan Model pembelajaran *discovery learning* dan membandingkan nya dengan model konvensional
2. Materi yang diajarkan kepada siswa selama penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dipakai di SMA 8 Padang, terdapat 4 Kompetensi Dasar mata pelajaran geografi pada kelas XI semester I. dalam penelitian ini digunakan satu kompetensi dasar yaitu: 1.4. menganalisis aspek kependudukan.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif berupa skor mentah tes akhir pada kedua kelas sampel dengan perlakuan yang berbeda.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA N 8 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA N 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dengan begitu guru bisa memvariasikan cara mengajarnya sehingga pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.
- b. Bagi siswa, Siswa bisa lebih paham dan mengerti dengan pelajaran yang diajarkan guru, karena dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan belajar menemukan sendiri.
- c. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan *desain* atau merancang pembelajaran agar bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 8 Padang. Hal ini terlihat dari hasil belajar rata-rata kelas eksperimen yaitu dan hasil belajar rata-rata 83.70 kelas kontrol 71.33 yaitu, berarti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Uji hipotesis (H_0 yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,33 > 1,67$ sehingga (H_0) diterima yaitu Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA N 8 Padang.

Model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi alternatif dalam menerapkan variasi model pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi siswa yang biasanya pasif dan kurang termotivasi untuk belajar, sehingga mampu mengorganisasikan sendiri, menekankan penemuan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Sehingga pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada model konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dilakukan penyuluhan dan pelatihan kepada guru supaya mengetahui dan menerapkan model pembelajaran *discovery* dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar geografi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala yang ditemukan penulis sebelumnya sehingga tujuan penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis, Abdul Wahab. 2012. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfa Beta.
- Hardini, Isriani. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : Familia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Dua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010 . *Belajar Dan Faktor – Faktor Belajar Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana.2011. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Syafril. 2010. *Statistik*. Padang : Suka Bina Press.
- Trianto . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana.